

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan salah satu sektor yang tidak bisa lepas dengan kebutuhan manusia, baik dari masyarakat menengah ke bawah maupun masyarakat menengah ke atas, dan segala usia manusia menggunakan teknologi untuk membantu menunjang kebutuhan dan keberlangsungan hidupnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemampuan manusia, teknologi ikut berkembang dan menjadi salah satu pendukung keberlangsungan hidup manusia. Hingga pada saat ini manusia tidak bisa lepas dengan teknologi dan hampir di seluruh lini kehidupan manusia teknologi pasti berperan di dalamnya. Sektor teknologi merupakan salah satu sektor yang menjadi primadona akhir-akhir ini, dengan kemudahan akses dan penggunaannya, serta fasilitas yang ditawarkan olehnya membuat manusia gelap mata dan terlena dengan kemudahannya (Hotang, dkk 2023).

Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam penilaian laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa mendatang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan,

serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Pertumbuhan pada sektor teknologi bukanlah hal yang tidak mungkin, mengingat kebutuhan masyarakat akan teknologi tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertumbuhan laba merupakan tujuan dan bagian yang penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai aktivitasnya. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan perolehan laba yang dicapai. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitas yang lebih baik (Digdowiseiso dan Santika, 2022). Selain itu, pertumbuhan laba di perusahaan juga merupakan bagian yang diperhatikan dan diharapkan oleh investor sebagai alat berinvestasi dan pengambilan keputusan di masa depan.

Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola asset atau harta yang dimiliki perusahaan. Namun fakta yang ada di lapangan

menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan sektor teknologi yang ada di BEI mengalami penurunan yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Teknologi BEI tahun 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Laba				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	-16%	-1017%	-54%	-159%	-15%
2	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	697%	-35%	168%	-99%	-9124%
3	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	121%	93%	647%	-98%	-1737%
4	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2%	-173%	251%	-9%	-105%
5	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-12%	-563%	807%	-87%	-70%
6	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	0%	-64%	-271%	217%	-114%
7	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	-442%	685%	-106%	-67%	149%
8	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	-44%	-159%	37%	-81%	-45%
9	MCAS	M. Cash Integrasi Tbk.	-17%	-66%	95%	-82%	-37%
10	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	48%	28%	62%	113%	-94%
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	156%	-5%	523%	-93%	-697%
12	TFAS	Telefast Indonesia Tbk	-3%	-65%	312%	-95%	-6%
13	GLVA	Galva Technologies Tbk.	-42%	-19%	30%	128%	-66%
14	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	207%	-141%	-111%	313%	-82%
15	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	26%	1%	41%	14%	-33%
16	PTSN	Sat Nusaparsada Tbk.	-93%	436%	20%	71%	0%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan dan cenderung memiliki skor negatif. Misalnya PT. Anabatic Technologies Tbk pada tahun 2020 pertumbuhan labanya bernilai -1017% artinya perusahaan justru mengalami penurunan, demikian halnya dengan tahun 2023 pertumbuhan laba PT. Anabatic Technologies Tbk menunjukkan angka sebesar -15%. Artinya perusahaan justru mengalami penurunan di tahun selanjutnya. Hal tersebutlah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti masalah ini.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut tidak likuid. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir, 2017:130).

Rasio solvabilitas adalah sebuah alat ukur utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya. Pelunasan hutang yang dihitung dalam rasio solvabilitas adalah dengan menggunakan jaminan modal atau aktiva seperti harta kekayaan yang dimiliki dalam waktu jangka panjang atau jangka pendek (Novianti dan Rudy, 2023). Rasio solvabilitas juga bisa digunakan untuk menunjukkan apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan ukuran kondisi finansialnya.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur perusahaan, baik ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin pesatnya perkembangan perusahaan yang menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif yang lebih daripada pesaing yang lain. Oleh

sebab itu, pengelolaan perusahaan yang baik dapat diukur melalui kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengukur pertumbuhan laba yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan (Arnilla, 2023).

Research gap yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Pada variabel likuiditas, penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini (2020), Sukemi dan Sinabutar (2020) serta Gursida (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Djakia dan Kisman (2020), Indrasti (2020) serta Putri dan Fuadati (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel solvabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Djakia dan Kisman (2020), Sukemi dan Sinabutar (2020) serta Gursida (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini (2020), Indrasti (2020) serta Putri dan Fuadati (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) serta Safitri, dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2022) serta Yusuf, dkk (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan**

terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI 2019-2023”.

1.2 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat lebih terfokus, maka yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini meliputi:

1. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.
2. Obyek penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1 tentang pertumbuhan laba perusahaan sektor teknologi BEI tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mengalami penurunan dan cenderung memiliki skor negatif. Misalnya PT. Anabatic Technologies Tbk pada tahun 2020 pertumbuhan labanya bernilai -10.169 artinya perusahaan justru mengalami penurunan. Demikian halnya dengan tahun 2023 pertumbuhan laba PT. Anabatic Technologies Tbk menunjukkan angka sebesar -0.1505. Artinya, perusahaan justru mengalami penurunan di tahun selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023 secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023.
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023.
4. Menguji pengaruh simultan likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan serta tambahan wawasan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi, serta sebagai implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari dan penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk membantu apabila akan menyusun laporan penelitian-penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan perubahan kenaikan pertumbuhan laba secara signifikan, dan sebagai landasan pada akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja perusahaan agar dalam penelitian tersebut pertumbuhan laba naik secara signifikan.